

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan judul Kualitas Layanan Akademik (Analisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah, dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah terhadap kualitas layanan akademik sekolah di SMA Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah), maka kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas layanan akademik sekolah pada SMA Negeri di provinsi berdasarkan tanggapan responden sudah dirasakan cukup. Dimensi reabilitas merupakan dimensi yang memperoleh tanggapan tertinggi dari responden. Sementara itu dimensi daya tanggap merupakan dimensi yang memperoleh tanggapan terendah.
2. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMA Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan tanggapan responden sudah dirasakancukup. Berdasarkan penelitian dimensi *idielized influnced* merupakan dimensi yang mendapat tanggapan tertinggi sementara itu dimensi *Intellectual Stimulation* merupakan dimensi yang mendapat tanggapan terendah dari responden
3. Kinerja tenaga administrasi sekolah pada SMA Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan tanggapan responden dirasakan rendah. Berdasarkan penelitian dimensi *ability* merupakan dimensi yang mendapatkan tanggapan tertinggi sementara itu dimensi *technical skill* merupakan dimensi yang mendapatkan tanggapan terendah dari responden.
4. Pemanfaatan system informasi manajemen pada SMA Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan tanggapan responden dirasakan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dimensi hardware merupakan dimensi yang memperoleh tanggapan reponden tertinggi dibandingkan dimensi lainnya, sedangkan dimensi brainware merupakan dimensi yang memperoleh tanggapan terendah.

5. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah.
6. Kinerja tenaga administrasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah. Pengaruh kinerja tenaga administrasi sekolah terhadap kualitas layanan akademik sekolah paling besar dibandingkan pengaruh dari variable lainnya yang diteliti.
7. Pemanfaatan system informasi manajemen sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah, pengaruh pemanfaatan system informasi manajemen sekolah terhadap kualitas layanan akademik tidak terlalu besar.
8. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan system informasi manajemen sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas layanan akademik sekolah pada SMA Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah.
9. Pengembangan model hipotetik kualitas layanan akademik berdasarkan hasil penelitian akan berjalan dengan efektif jika berbasis teknologi informasi dengan terfokus pada proses layanan akademik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah terhadap kualitas layanan

akademik sekolah diatas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan disekolah.
 - a. Berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di sekolah belum melakukan evaluasi dan pengawasan secara khusus terhadap permasalahan yang dihadapi oleh tenaga administrasi sekolah oleh sebab itu penulis merekomendasikan agar kepala sekolah memperhatikan segala sumberdaya yang ada disekolah, memfasilitasi tenaga administrasi untuk mengembangkan potensinya dan menambah pengetahuan mengenai teknologi computer sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan tenaga administrasi sekolah. Menerapkan standard tenaga administrasi sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri no 24 tahun 2008 tentang standard tenaga administrasi sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan melakukan supervise terhadap kegiatan layanan yang diberikan di sekolah. Kepala sekolah turun langsung dalam perannya sebagai pengawas internal seluruh kegiatan layanan yang ada disekolah. Selain itu kepala sekolah juga memberikan evaluasi secara berkala berkaitan dengan tugas layanan yang diberikan oleh tenaga administrasi sekolah.
 - b. Kepala sekolah memfasilitasi sarana pendukung system informasi manajemen berbasis teknologi informasi di sekolah agar berjalan dan berfungsi dengan baik. Menetapkan staf pengelola system informasi manajemen dengan kualifikasi pendidikan dan kemampuan komunikasi yang baik yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan. Dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan system informasi manajemen sekolah.

- c. Kepala sekolah sudah seharusnya memahami arti penting peranan tenaga administrasi sekolah dalam kegiatan operasional manajemen sekolah. Memotivasi tenaga administtrasi sekolah untuk terus mengembangkan potensinya dan pengetahuannya yang kemudian diharapkan dapat melahirkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan teknologi informasi disekolah.
 - d. Kepala sekolah mau mengembangkan dan menerapkan system informasi berbasis teknologi yang diaplikasikan di sekolah.Sistem informasi manajemen sekolah harus terus dipelihara dan dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat menunjang proses layanan akademik yang berlangsung disekolah.
2. Rekomendasi Penyedia layanan akademik.
- a. Berdasarkan hasil penelitian tenaga administrasi sekolah belum memiliki keterampilan yang secara khusus digunakan untuk mengelola administrasi di sekolah berkaitan dengan sarana teknologi informasi yang disediakan sebagai sarana penunjang pekerjaannya. Tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan pekerjaan harus mengembangkan kemampuan teknis dan keterampilan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakannya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menunjang pekerjaannya melayani siswa di sekolah.
 - b. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan tidak sungkan meminta pendapat serta mau menerima kritik yang kemudian digunakan untuk membentuk motivasi berprestasi.
 - c. Mengikuti workshop, seminar dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dilaksanakannya. Terbuka terhadap setiap perkembangan teknologi informasi, memiliki inovasi-inovasi yang menarik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Rekomendasi pada pemegang kebijakan pada tingkat Kota/Kabupatendan Provinsi.
 - a. Pemegang kebijakan diharapkan mulai memperhatikan fungsi dan peranan tenaga administrasi sekolah sebagai salah satu stakeholder sekolah yang harus terus dikembangkan. Menerapkan standard yang telah tercantum pada Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2008 tentang standard tenaga administrasi sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah.
 - b. Memfasilitasi sekolah mengembangkan potensi tenaga administrasi sekolah yang dimilikinya dalam pelatihan-pelatihan maupun workshop mengenai system informasi manajemen berbasis teknologi, selanjutnya melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan system informasi manajemen yang diterapkan di sekolah.

4. Rekomendasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai kualitas layanan akademik Diharapkan dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai kualitas layanan akademik secara khusus dikaitkan dengan tenaga administrasi sekolah. Karena berdasarkan hasil penelitian diketahui kinerja tenaga administrasi sekolah berada pada kategori rendah namun memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas pelayanan akademik yang ada disekolah. Di samping itu penelitian mengenai tenaga administrasi sekolah masih sangat kurang sehingga peranan serta profesi tenaga administrasi sekolah belum menjadi perhatian oleh pihak-pihak terkait (apakah hanya sebagai jabatan tambahan saja atau sudah dapat dijadikan profesi utama). Hal ini harus terus dilakukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai kualitas layanan akademik, Penelitian yang mendalam terhadap kualitas layanan akademik yang dikaitkan dengan

tenaga administrasi sekolah akan memperkaya keilmuan mengenai layanan akademik yang diselenggarakan disekolah dan menambah temuan-temuan yang menarik mengenai tenaga administrasi sekolah khususnya di Indonesia.